

## ABSTRAK

FACHMI RAHMAN TISPANTO, (2013), “ANALISIS PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI JALAN KABUPATEN BANGKALAN - MADURA” (Studi Kasus : Pembangunan/ Peningkatan di Kabupaten Bangkalan Ruas Jalan Telang – Madura) Dosen Pembimbing I : Ir. I Wayan Mundra,.MT., Dosen Pembimbing II : Ir. Tiong Iskandar,.MT.

---

Penyelenggaraan proyek konstruksi dilaksanakan melalui sistem manajemen sesuai kebijakan masing-masing pelaksana, karena dalam proyek konstruksi mempunyai jadwal dan rencana pelaksanaan yang telah ditentukan. Oleh karena itu dalam penyelenggaraan proyek konstruksi harus mampu menyelesaikan proyek konstruksi sesuai jadwal agar lebih menghemat waktu dan biaya yang akan dikeluarkan oleh pelaksana. Dalam perencanaan kerja seringkali timbul masalah masalah operasional yang menghambat aktivitas penyelesaian suatu proyek seperti kurangnya sumber daya, alokasi sumber daya yang tidak tepat, keterlambatan pelaksanaan proyek dan masalah-masalah lainnya diluar jadwal dalam rencana kerja.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisioner dan pencatatan data. Pengolahan data penelitian menggunakan metode statistik dan penyetaraan, dimana statistik dapat menunjukkan hubungan antara produktifitas dengan faktor-faktor pengaruhnya. Seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi produktifitas dan faktor-faktor yang dominan yang mempengaruhi produktifitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pada proyek pembangunan/ Peningkatan Ruas Jalan Telang di Kab. Bangkalan – Madura dari hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,595 > 2,43$ ). Selain itu, Berdasarkan dari hasil analisa regresi yang dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel *independent* (Y keterlambatan) dan *dependent* (X permasalahan) dilihat nilai yang bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi Jalan Di Kabupaten Bangkalan - Madura ialah faktor penjadwalan & perencanaan (0,846), Tenaga Kerja(2,880), Peralatan(0,030), Material(0,456), Lokasi(1,128), dan Eksternal(1,278).

Faktor yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi Jalan Di Kabupaten Bangkalan - Madura yaitu dilihat dari nilai koefisien beta yang paling besar yaitu variabel Tenaga Kerja  $X_2$  dengan nilai koefisien beta 0,529. Apabila dilihat dari hasil analisis faktor untuk variabel tenaga kerja yaitu Sumberdaya tenaga kerja ( $X_{21}$ ) karena memiliki nilai yang paling tinggi yaitu sebesar 0,778.

***Kata Kunci : Variabel, Keterlambatan Proyek***